**PERNYATAAN ETIKA PUBLIKASI JURNAL KHAZANAH**

Jurnal Khazanah merupakan publikasi ilmiah nasional elektronik *peer-review* yang dikelola oleh organisasi keilmuan **Laboratorium Mahasiswa** dan diterbitkan oleh **Universitas Islam Indonesia**. Jurnal Khazanah menerbitkan tulisan hasil penelitian yang mencakup penelitian sains serta sosial dan pertama kali terbit tahun 2011.

Pernyataan kode etik ilmiah ini merupakan pernyataan semua pihak yang terlibat dalam proses publikasi meliputi pengelola, penyunting pelaksana, penyunting ahli, dan penulis. Pernyataan kode etik publikasi ilmiah ini mengacu pada Peraturan Kepala LIPI Nomor 5 Tahun 2014 tentang Kode Etika Publikasi Ilmiah dan *COPE’s Best Practice Guidelines for Journal Editors*.

Etika publikasi ilmiah menjunjung tiga nilai etika dalam publikasi, yaitu (i) Kenetralan, yakni bebas dari pertentangan kepentingan dalam pengelolaan publikasi; (ii) Keadilan, yakni memberikan hak kepengarangan kepada yang berhak sebagai pengarang/penulis; dan (iii) Kejujuran, yakni bebas dari duplikasi, fabrikasi, falsifikasi, dan plagiarisme (DF2P) dalam publikasi.

1. Tugas dan Tanggung Jawab Penulis

|  |  |
| --- | --- |
| No. | Tugas dan Tanggung Jawab |
| 1. | Memastikan bahwa yang termasuk dalam daftar penulis telah memenuhi kriteria sebagai penulis, |
| 2. | Bertanggung jawab secara kolektif untuk pekerjaan dan isi artikel meliputi metode, analisis, perhitungan, dan rinciannya. |
| 3. | Menyatakan asal sumber daya (termasuk pendanaan), baik secara langsung maupun tidak langsung. |
| 4. | Menjelaskan keterbatasan dalam penelitian. |
| 5. | Menanggapi komentar yang dibuat oleh penyunting ahli dan dewan redaksi secara profesional ilmiah dan tepat waktu. |
| 6. | Menginformasikan secara tertulis kepada penyunting pelaksana jika akan menarik kembali karya tulisnya. |
| 7. | Membuat pernyataan bahwa karya tulis yang diserahkan untuk diterbitkan adalah asli, dan belum pernah dipublikasikan di manapun dan dalam bahasa apapun, dan tidak sedang dalam proses pengajuan ke penerbit lain. |
| 8. | Menyampaikan laporan yang akurat disertai diskusi yang objektif tentang signifikansi penelitian yang dilakukan. |
| 9. | Menyajikan data secara akurat dalam naskah. |
| 10. | Menyampaikan detail penelitian dan pustaka yang cukup untuk memungkinkan pihak lain mengutip karya dalam naskah. |
| 11. | Mencegah penyampaian pernyataan palsu atau sengaja tidak akurat dalam naskah. |
| 12. | Menyampaikan data mentah penelitian yang digunakan dalam naskah, bila diminta oleh penyunting ahli naskah. |
| 13. | Menyimpan data mentah penelitian untuk durasi waktu yang wajar setelah penerbitan naskah. |
| 14. | Menyediakan akses publik ke data penelitian (konsisten dengan Pernyataan ALPSP-STM tentang Data dan Basis Data), jika dapat dilakukan. |
| 15. | Memastikan bahwa naskah yang disampaikan adalah karya asli. |
| 16. | Melakukan pengutipan sesuai ketentuan yang berlaku untuk seluruh karya dan/atau kata-kata orang lain yang mendukung naskah. |
| 17. | Melakukan pengutipan sesuai ketentuan yang berlaku terhadap karya yang berpengaruh dalam menentukan sifat naskah. |
| 18. | Mencegah penerbitan naskah yang pada dasarnya menggambarkan penelitian yang sama di lebih dari satu jurnal atau publikasi utama. |
| 19. | Mencegah penyerahan naskah yang sama ke lebih dari satu jurnal secara bersamaan. |
| 20. | Menyatakan personil yang berkontribusi signifikan terhadap konsepsi, desain, pelaksanaan, maupun interpretasi penelitian yang dilaporkan, sebagai penulis utama. |
| 21. | Menyatakan personil yang berkontribusi signifikan, sebagai penulis pendamping. |
| 22. | Mengakui atau menyatakan personil yang telah berpartisipasi dalam aspek substantif tertentu dari proyek penelitian sebagai kontributor. |
| 23. | Memastikan bahwa semua penulis yang dicantumkan berhak diakui kepenulisannya dalam naskah. |
| 24. | Memastikan bahwa semua penulis telah melihat dan menyetujui bentuk akhir naskah dan telah menyetujui pengajuannya untuk diterbitkan. |
| 25. | Menyatakan dengan jelas dalam naskah, apabila terdapat bahan kimia, prosedur atau peralatan yang memiliki resiko bahaya dalam penggunaannya. |
| 26. | Menyatakan dengan jelas dalam naskah, apabila harus memenuhi kode etik penelitian tekait subyek manusia dan/atau hewan. |
| 27. | Mengungkapkan segala konflik kepentingan finansial maupun substantif lainnya yang dapat ditafsirkan sebagai mempengaruhi hasil atau interpretasi dari naskah yang masuk. |
| 28. | Mengungkapkan semua sumber dukungan keuangan untuk penelitian. |
| 29. | Memberi tahu editor atau penerbit dan bekerja sama dengan editor untuk menarik kembali atau memperbaiki naskah, ketika menemukan kesalahan yang signifikan dalam naskah yang disampaikan. |